

**PELAKSANAAN PROGRAM KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
BIDANG KELUARGA BERENCANA**
(Strategi Komunikasi Bapermas Kota Surakarta dalam Sosialisasi
Program Keluarga Berencana)



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Disusun oleh :

MUHAMAD ABDURROHMAN WAHID

L100 090 140

**PROGAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102

Telp. (0271) 717417 – Fax. (0271) 715448

Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi tugas akhir :

Nama Pembimbing I : Agus Triyono, S.Sos, M.Si

NIK : 1105

Nama Pembimbing II : Joko Sutarso, S.E, M.Si

NIP : 196406011993031001

Telah membaca, dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Muhamad Abdurrohman Wahid

NIM : L100090140

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : PELAKSANAAN PROGRAM KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
BIDANG KELUARGA BERENCANA (Strategi Komunikasi Bapermas
Kota Surakarta dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan yang dibuat, sehingga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Pembimbing I,

(Agus Triyono, S.Sos, M.Si)

NIK. 1105

Pembimbing II,

(Joko Sutarso, S.E, M.Si)

NIP. 196406011993031001

HALAMAN PENGESAHAN

PELAKSANAAN PROGRAM KOMUNIKASI PEMBANGUNAN BIDANG KELUARGA BERENCANA

(Strategi Komunikasi Bapermas Kota Surakarta dalam Sosialisasi
Program Keluarga Berencana)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

MUHAMAD ABDURROHMAN WAHID

NIM. L100 090 140

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Pada tanggal 25 April 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat mendapatkan gelar S-1
Susunan Dewan Penguji

1. Agus Triyono, S.Sos, M.Si
Pembimbing I

()

2. Drs. Joko Sutarso, S. E, M.Si
Pembimbing II

()

3. Budi Santoso, S.Sos, M.Si
Penguji

()

Surakarta, 4 Mei 2016
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Komunikasi dan Informatika



Husni Thamrin, Ph. D

NIK. 706

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 10 Mei 2016



MUHAMAD ABDURROHMAN WAHID

NIM. L100 090 140

PELAKSANAAN PROGRAM KOMUNIKASI PEMBANGUNAN BIDANG KELUARGA BERENCANA

(Strategi Komunikasi Bapermas Kota Surakarta dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana)

MUHAMAD ABDURROHMAN WAHID

Email : abdurrohman182@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan Program KB, Pemerintah Kota Surakarta memberikan tugas kepada Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (Bapermas, PP, PA dan KB). Pengelola Pelaksanaan Program Keluarga Berencana memerlukan penanganan yang serius juga strategi yang tepat. Pengendalian laju pertumbuhan penduduk merupakan kunci keberhasilan yang dilakukan melalui peningkatan jumlah peserta KB dan KB mandiri. Strategi komunikasi Baperma Bidang Keluarga Berencana berperan penting dalam mengatasi laju pertumbuhan kependudukan, dibutuhkan kerja keras dalam mewujudkan semua itu strategi Program KB dikatakan sebagai alat untuk mencegah pertumbuhan penduduk. Salah satunya adalah dengan penyebarluasan gagasan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya Program KB melalui sosialisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi Bapermas Kota Surakarta dalam Sosialisasi Program keluarga Berencana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif kualitatif. Subjek penelitian dari berbagai sumber informasi yang diperoleh untuk data penelitian, yang berupa informan, dokumen, dan aktivitas. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis Miles and Huberman. Hasil penelitian perolehan pelaksanaan strategi komunikasi pembangunan dalam mensosialisasikan program KB telah berjalan dengan baik, seperti yang telah dikemukakan dalam penelitian ini ditemukan pelaksanaannya belum mencapai target optimal walaupun pencapaiannya bisa dikatakan berhasil. Pelaksanaan sosialisasi program KB oleh Bapermas Kota Surakarta dilakukan dengan strategi komunikasi pembangunan melalui metode berbagai kegiatan seperti talkshow, iklan layanan masyarakat dan penyuluhan.

Kata Kunci : *Strategi Komunikasi Pembangunan, Program KB dan Sosialisasi.*

**DEVELOPMENT COMMUNICATION PROGRAM IMPLEMENTATION OF FAMILY
PLANNING**
(Communication Strategy Bapermas Surakarta in Socialization Program Family Planning)

MUHAMAD ABDURROHMAN WAHID

Email : abdurrohman182@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of the family planning program, the Government of Surakarta assigned tasks to the Agency for Community Empowerment, Women's Empowerment, Child Protection and Family Planning (Bapermas, PP, PA and KB). Business implementation of the Family Planning Program require a serious also the right strategy. Controlling the rate of population growth is key to the success of which is done through an increase in the number of FP and FP independent. Baperma communication strategy, Family Planning Sector plays an important role in addressing the population growth rate, it takes hard work to realize all the strategies, family planning program is said to be a tool to prevent the growth of population. One way is to disseminate the idea to raise public awareness about the importance of family planning programs through socialization. The purpose of this study was to determine the communication strategy Bapermas Surakarta in Socialization Program Family Planning. This research uses descriptive qualitative research methods. The subject of research from various sources of information obtained for research data, in the form of informants, documents and activities. Data collection techniques of interview, observation and documentation. Analyzed using Miles and Huberman. The results of the research the acquisition of implementation of development communication strategy in disseminating family planning program has been going well, as noted in the study found their implementation has not yet reached the optimal target achievement though is successful. The socialization of family planning programs by Bapermas Surakarta do with the communication strategy of development through methods of various activities such as talk shows, public service announcements and outreach.

Keywords: Communication Strategy Development, Program planning and Socialization.

A. PENDAHULUAN

Program keluarga berencana adalah salah satu kebijakan pemerintah untuk mengatasi pertumbuhan penduduk yang semakin tahun meningkat dengan pesat, sehingga perlu adanya program keluarga berencana untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk disetiap tahunnya. Keberhasilan Program KB tidak dapat dipertahankan karena dari tahun 2002 sampai tahun 2012 2,6 juta jiwa/wanita. Berdasarkan data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2012. Banyak terdapat kendala dalam memajukan program KB di Indonesia karena seringkali terbentur dengan adat istiadat, budaya serta agama yang membuat program ini tidak berjalan sebagaimana diharapkan.

Menurut BPS (2010), jumlah penduduk provinsi Jawa Tengah berdasarkan hasil sensus tahun 2000 tercatat 31.228.940 jiwa, hingga pada tahun 2010 jumlah penduduk mencapai 32.382.657 jiwa. Dalam kurun waktu tersebut meningkat sebesar 1.153.717 jiwa. Sedangkan Kota Surakarta jumlah penduduk sebesar 500.173 jiwa terdiri dari 243.297 laki-laki dan 256.876 perempuan yang tersebar di 5 kecamatan dari 51 kelurahan.

Dalam pelaksanaan program KB, Pemerintah Kota Surakarta memberikan beban tugasnya kepada Bapermas PP, PA dan KB. Berdasarkan Perda No. 6 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja pada tahun 2009, yang bertugas membantu Walikota Surakarta dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dalam ruang lingkup pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, keluarga berencana dan keluarga sejahtera.

Pelaksanaan Program KB diperlukan penanganan yang serius dan strategi komunikasi yang tepat. Pengendalian laju pertumbuhan penduduk merupakan kunci keberhasilan yang dilakukan melalui peningkatan jumlah cakupan peserta KB dan KB mandiri. Selain itu peningkatan pendapatan keluarga melalui kegiatan ekonomi produktif yang dikemas pada pemberdayaan perempuan dan upaya menanamkan kesadaran tingkat kualitas perempuan. Kota Surakarta serius dalam melaksanakan program KB sehingga program tersebut berjalan lebih baik dibandingkan dengan kota lain. Dapat dilihat perbedaan pencapaian program KB Kota Surakarta dengan Kota lain ditinjau dari laju pertumbuhan penduduknya.

Hasil tersebut menunjukkan pertumbuhan penduduk yang rendah selama 10 tahun, hanya terjadi peningkatan 2%, dibandingkan dengan kota-kota lain di eks Karesidenan Kota Surakarta seperti Sragen dan Boyolali. Tingkat presentase paling rendah merupakan salah satu keberhasilan jumlah penduduk, sejauh ini Kota Surakarta bisa dikatakan lebih sukses dalam Program Keluarga Berencana. Salah satu bukti keberhasilan program tersebut berjalan dengan baik yaitu melalui strategi komunikasi yang efektif dan efisien.

Strategi komunikasi penting dilakukan dalam hal sosialisasi demi kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan. Sosialisasi juga digunakan dalam masa perkembangan nasional di Indonesia yang salah satunya dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah penduduk dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Perlu adanya strategi komunikasi yang tepat dalam penanganan

seperti program pemerintah untuk mengatur dan mengendalikan tingkat pertumbuhan penduduk.

Bapermas PP, PA dan KB khususnya Bidang Keluarga Berencana berperan penting dalam mengatasi laju pertumbuhan penduduk dan menekan angka kelahiran. Strategi komunikasi dalam sosialisasi Program KB merupakan sebagai alat untuk mencegah pertumbuhan penduduk. Dan bisa diaplikasikan untuk banyak hal, bukan hanya untuk komunikasi itu sendiri melainkan sebagai lembaga sosial demi mendapatkan dukungan dari masyarakat. Salah satunya dengan penyebarluasan gagasan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya program KB.

Dalam menentukan strategi komunikasi program KB, daerah lain perlu mencontoh keberhasilan Kota Surakarta dalam melaksanakan program KB. Kota Surakarta merupakan kota yang maju dan memiliki jumlah penduduk yang sangat besar pola kehidupan perkotaan sulit untuk bisa menjangkau keberadaan mereka. Namun Kota Surakarta membuktikan bahwa mereka mampu untuk menghadapi berbagai permasalahan yang ada dengan mengoptimalkan strategi komunikasi yang digunakan sehingga membuat program KB berhasil menekan angka pertumbuhan penduduk.

Penelitian sebelumnya oleh Ayu Saidah tahun 2011. Mengemukakan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan dalam mensosialisasikan program KB melalui strategi individual development dan manajemen melalui tim petugas dan kader KB. Sedangkan tinjauan penelitian yang kedua oleh Ginanjar Prakoso Utomo tahun 2010. Menyimpulkan bahwa pemerintah Kota Surakarta menggunakan dua aspek dalam melakukan komunikasi renovasi Pasar Gading, dimana aspek pendekatan dan aspek sumber daya. Maka rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi Bapermas dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana di Kota Surakarta.

B. LANDASAN TEORI

1. Kependudukan dan Komunikasi Pembangunan

Kependudukan adalah studi ilmiah tentang jumlah, persebaran dan komposisi kependudukan, dalam mewujudkan penduduk seimbang adanya kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan.

Menurut Undang-undang No. 23 tahun 2006 kependudukan adalah hal yang berkaitan dengan jumlah, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas, kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan. Laju pertumbuhan penduduk semakin tinggi membuat pertambahan jumlah penduduk semakin meningkat, tentu saja akan berpengaruh bagi kependudukan di Indonesia. Pembangunan menurut Moeljarto adalah proses perubahan yang terencana dari situasi nasional satu ke yang lain yang dinilai lebih tinggi. Dengan kata lain, pembangunan menyangkut proses perbaikan (Harun dan Ardianto, 2011 : 12).

Hasil dari pembangunan itu diharapkan adanya perkembangan dan penciptaan suatu inovasi baru dalam masyarakat tentang bidang-bidang yang mempengaruhi kehidupan masyarakat itu sendiri. Dikemukakan Harun dan Ardianto (2011 : 162) Tujuan Komunikasi Pembangunan adalah untuk memajukan pembangunan, bertujuan memberikan pandangann baru kepada masyarakat yang sifatnya membangun. Selain itu adanya komunikasi pembangunan akan mendorong keterlibatan masyarakat dalam pembangunan atau disebut partisipasi. Menurut Davis and Newstrom (2004) partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional orang dalam situasi kelompok dan mendorong untuk memberikan suatu kontribusi demi tercapainya tujuan dan berbagai tanggung jawab dalam pencapaian tujuan.

Salah satu contoh peran komunikasi pembangunan yang telah dilaksanakan adalah adanya Program KB. Keluarga Berencana (KB) menjadi salah satu tindakan yang berperan penting dalam menekan angka pertumbuhan penduduk sebagai program pembangunan di Indonesia. Contoh aktivitas meliputi jenis layanan dasar yang mencakup pelayanan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dan Pemasaran Sosial Kontrasepsi Keluarga Berencana.

2. Strategi Komunikasi Program Keluarga Berencana (KB)

Proses strategi dapat diartikan sebagai sebuah tindakan kemajuan dalam suatu pencapaian yang prosesnya menunjukkan suatu penyempurnaan dari apa yang sebelumnya telah tersedia, dalam arti lain proses strategi merupakan suatu pencapaian positif pada suatu bidang tertentu. Salah satu langkah strategi dalam keberhasilan dilakukannya program komunikasi yang efektif, demi tercapainya tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi kondisi (Effendi, 2007:32).

Program penyuluhan tersebut berjalan efektif dan terasa nyata di masyarakat. Namun berjalanya waktu program KB ini berjalan tidak efektif lagi, dikarenakan berbagai factor dan pemerintah pusat mengambil keputusan agar kewenangan program ini dilimpahkan kepada Pemerintah Daerah agar Program KB mendapat perhatian. Aktivitas yang paling serius hubungannya dengan komunikasi memang dapat dilihat dan dirasa bahwa dalam satu dekade belakangan ini, kegiatan komunikasi keluarga berencana (KB) merupakan aktivitas yang paling disoroti dan intensif dilakukan dimana saja di Negara berkembang.

Secara garis besar, kegiatan komunikasi KB berkisar pada beberapa hal pokok, yaitu:

- a. Menanamkan pengertian bahwa jumlah anak perlu dikendalikan/direncanakan.
- b. Men berikan pengetahuan dan keterampilan menggunakan alat kontrasepsi.
- c. Mengubah persepsi bahwa banyak anak banyak rejeki.
- d. Mengubah sikap dan perilaku yang berkenaan dengan usia perkawinan.

Ada beberapa penyebab intensifnya kegiatan komunikasi dilapangan KB, yaitu (Nasution 2007 : 178) :

- a. Belajar dari kesalahan yang ingin dicapai pada bidang lain, seperti pertanian, pendidikan dan sebagainya.
- b. Mendesaknya prioritas masalah kependudukan bagi sebagian besar Negara berkembang.
- c. Tersedianya dana dan sumber (*resources*) yang berlimpah.

Program KB adalah bagian yang terpadu dalam program pembangunan nasional bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi, spriritual, sosial dan budaya penduduk Indonesia agar dapat dicapai keseimbangan yang baik dengan kemampuan produksi nasional dan peran serta masyarakat melalui usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

Tujuan program KB secara filosofi adalah :

- a. Meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak serta mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera melalui pengendalian pertumbuhan penduduk Indonesia.
- b. Terciptanya penduduk yang berkualitas, sumber daya manusia yang bermutu dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Dalam melaksanakan sosialisasi, maka dibutuhkan alat atau media dalam berlangsungnya sosialisasi, antara lain yaitu media massa. Media massa memiliki berbagai jenis yang terdiri atas media cetak (surat kabar, majalah) maupun media

elektronik (radio, televise, film, internet), itu semua merupakan bentuk komunikasi yang menjangkau sejumlah besar orang. Media massa diidentifikasi sebagai suatu agen sosialisasi yang berpengaruh pula terhadap khalayak. Peningkatan teknologi memungkinkan adanya peningkatan kualitas pesan serta peningkatan frekuensi penerapan masyarakat pun member peluang bagi media massa untuk berperan sebagai suatu agen sosialisasi yang semakin penting (Dwi Narwoko-Bagong Suyanto, 2005:56).

Sosialisasi program KB dalam penerapannya diklasifikasikan dalam menggunakan metode antara lain :

- a. Talk Show
- b. Iklan Layanan Masyarakat
- c. Penyuluhan

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moelong, 2004 : 6, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Objek penelitian adalah Bapermas Bidang Keluarga Berencana Kota Surakarta yang dilakukan di Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota Surakarta terletak di Jl. Jendral Sudirman No. 2 Surakarta. Komplek Pemerintahan Balaikota Surakarta di Gedung Tawang Praja Lantai 2.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara semi terstruktur dengan *purposive sampling* sebagai metode penentuan informan, yang artinya peneliti menentukan orang atau informan yang telah ahli dibidangnya kaya akan sebuah informasi, materi mengenai data penelitian tersebut. Informan dipilih berdasarkan persoalan yang diteliti, seperti pimpinan, kepala sub bidang dan tim penyuluh lapangan. Observasi penelitian ini pengamatan non-partisipan dimana dalam mengumpulkan data dan informasi peneliti tidak menjadi bagian dalam kegiatan, dan dokumentasi dilakukan sebagai tambahan sumber data.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dalam pelaksanaan program komunikasi pembangunan bidang Keluarga Berencana di Bapermas Kota Surakarta telah dilakukan berbagai kegiatan melakukan observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan bukti-bukti. Bapermas Surakarta mengharapkan adanya perubahan tingkah laku masyarakat dalam menanggapi pentingnya mengikuti program KB, serta memberikan pemahaman terhadap penduduk mengenai pertumbuhan penduduk dalam menuju kehidupan sejahtera dan bahagia.

Pelaksanaan sosialisasi program KB dilakukan dengan strategi komunikasi pembangunan melalui berbagai kegiatan antara lain:

1. Talk Show, didukung oleh beberapa media diantaranya media televisi lokal seperti TATV, TVRI dan media radio lokal. Dalam pelaksanaannya dijadwalkan 1 tahun sekali siaran talk show. Kegiatan tersebut dipilih oleh Bapermas dalam mensosialisasikan program KB. Materi yang dibicarakan tidak lepas dari Program KB, pelayanan, pembinaan dan pengenalan KB, untuk radio lokal seperti Radio RRI dan Metta Fm, jadwal disiarkan sesuai permintaan dari pihak lembaga lain. Karena materi tidak sepenuhnya berbicara tentang program KB melainkan tentang penyuluhan narkoba dan pergaulan bebas dikalangan remaja. Adanya talk show supaya masyarakat mengetahui informasi. Dalam hal ini dari sekian ribu khalayak yang menonton program tersebut, masyarakat dapat terbuka untuk mengikuti program KB yang dilakukan oleh Bapermas Kota Surakarta. Sehingga target yang diusung oleh Bapermas dapat terpenuhi dalam kurun waktu 1 tahun.
2. Iklan Layanan Masyarakat, ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat. Karena iklan layanan masyarakat dari Bapermas memang lebih dibuat khusus untuk kedaerah alasanya bisa akan lebih mengena pada masyarakat sasaran. Yang berupa leaflet, standing banner, spanduk dan baliho berisikan cara, penerapan dan dampak positif, negatif dalam melakukan program KB. Contoh iklan yang paling ditekankan “Cegah kematian ibu hamil dan melahirkan akibat 4 terlalu”. Terlalu muda, melahirkan di usia kurang dari 20 tahun. Terlalu banyak, mempunyai jumlah anak lebih dari 2 anak. Terlalu tua, dengan melahirkan anak di usia lebih dari 35 tahun. Terlalu dekat, jarak dalam melahirkan

kurang dari 2 tahun. Sementara itu informasi tersebut tidak bersifat komersial, untuk semua kalangan masyarakat, tidak bersifat politis dan unsur SARA.

3. Penyuluhan, dengan memberikan informasi-informasi yang terkait dengan program KB untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam program tersebut, maka kegiatan penyuluhan diharapkan akan bisa memahami dan mengerti program KB kemudian mengikuti bahkan juga akan mengajak masyarakat lain untuk ikut ber KB. Kegiatan tersebut terjadwal secara bergantian yang dilakukan oleh kader setiap bulan dilakukan dipuskesmas dan posyandu bagi calon dan peserta KB, dengan adanya Gugur Gunung sebagai komunikasi interpersonal yang artinya kunjungan rumah ke rumah mendatangi masyarakat PUS (pasangan usia subur) untuk diajak ber KB dan apabila sudah ber KB metode pemasangan diganti caranya atau memperbaharui alat yang dipakai dalam ber KB. Sebagai komunikator berkewajiban mempengaruhi mengajak dan memberikan informasi, baik dinas kesehatan ataupun petugas PLKB.

Komunikasi yang dilakukan oleh Bapermas Bidang Keluarga Berencana, sebagai komunikator dalam penyampaian pesan atau informasi kepada masyarakat isi dari pesan beragam khususnya dalam mensosialisasikan pembangunan bidang kependudukan antara lain program keluarga berencana. Penggunaan media, media berperan penting sebagai jembatan antara penyuluh dan komunikator dalam penyampaian pesan kepada masyarakat atau calon akseptor KB.

Pelaksanaan sosialisasi program KB tidak terlepas dari peran serta media, baik itu media massa maupun media komunikasi lainnya. Media yang digunakan dalam sosialisasi program keluarga berencana diantaranya adalah penyuluhan, pameran dan pelatihan. Sosialisasi program KB juga menggunakan media massa dalam penyebaran informasinya seperti menggunakan radio, televisi, koran dan sekarang sudah bisa menggunakan media yang berbasis internet seperti *web online* yang bisa diakses oleh semua masyarakat. Strategi komunikasi yang dilakukan dalam mensosialisasikan program KB menggunakan media massa seperti talk show di TV, radio, spanduk, banner, pamflet dan brosur. Selain itu, juga dilakukan dengan cara membagikan buku-buku pedoman/panduan yang dilakukan pada saat sosialisasi di puskesmas dan posyandu.

Sejauh ini pelaksanaan strategi komunikasi pembangunan dalam mensosialisasikan program KB telah berjalan dengan baik hanya saja pelaksanaannya belum mencapai target

optimal walaupun pencapaiannya bisa dikatakan berhasil namun dalam beberapa kurun waktu ini Kota Surakarta masih kesulitan menekan angka kelahiran dari remaja atau anak yang belum dewasa. Ada trend bahwa akhir-akhir ini banyak sekali terjadi perkawinan usia muda ada yang usia 15 tahun bahkan ada yang dibawah 15 tahun membuat tingkat angka kelahiran dan penambahan penduduk semakin meningkat.

Sebenarnya pihak Bapermas Surakarta telah melakukan upaya untuk memberikan pembinaan pada remaja mengenai KB sejak dini sasaranya dengan memberikan pembinaan untuk menghindari menikah dan melahirkan terlalu muda dengan menjauhi pergaulan bebas dan seks bebas. Saat ini remaja sangat rentan sekali untuk melakukan pergaulan bebas derasnya sumber informasi sebagai salah satu faktor utama khususnya internet dan televisi bahkan orang tua tidak mengetahui akan pilihan anak-anaknya.

Dengan demikian pelaksanaan program pembangunan kependudukan dan KB sebagai upaya pemberantasan kemiskinan, menciptakan kesejahteraan baik ekonomi, sosial dan budaya dan apabila tidak terkendalnya pertumbuhan penduduk, maka akan menambah beban negara dalam penyediaan berbagai kebutuhan pokok, sementara sumber daya alam yang kita miliki semakin terbatas.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Strategi komunikasi yang dilakukan Bapermas Kota Surakarta dalam mensosialisasikan program KB mengharapkan adanya perubahan tingkah laku masyarakat dalam menanggapi pentingnya mengikuti program KB serta member pemahaman tentang penduduk tumbuh seimbang untuk menuju kehidupan sejahtera dan bahagia. Pelaksanaan strategi komunikasi pembangunan dalam mensosialisasikan program KB telah berjalan dengan baik hanya saja pelaksanaannya belum mencapai target optimal walaupun pencapaiannya bisa dikatakan berhasil.

B. Saran

Bagi Bapermas Surakarta pelaksanaan sosialisasi program KB perlu untuk mempertimbangkan efektivitas sasaran. Pimpinan untuk mengajak jajarannya bisa membuat program-program sosialisasi dengan berbagai inovasi kegiatan yang mendukung bisa talk show, iklan layanan masyarakat dan penyuluhan dibuat lebih menarik dan kreatif sehingga sasaran menyadari dan tepat sasaran dengan optimal.

Sebagai caon akseptor untuk partisipasinya dan mendukung program pembangunan dan terlibat dalam kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, Keith dan Newstrom, John W. 2004. Perilaku Dalam Organisasi, (edisi 7) Bahasa Indonesia, jilid I. Jakarta : Erlangga.
- Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. 2005. Sosiologi Teks Pengantar. Jakarta : Prenada Media.
- Effendi, Onong Uchajana. 2007. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Harun, Rhohajat dan Elvinaro Ardiyanto. 2011. Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Moelong, Lexy. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Skripsi :

- Ayu Saidah, Strategi Komunikasi Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana di Kalianda Lampung Selatan, (Lampung: 2011).
- Utomo. Strategi Komunikasi Pembangunan Pemkot Surakarta dalam Penataan Ruang Publik“ (Analisis Deskriptif Kualitatif Pada Pro dan Paska Relokasi Pasar Gading). (Surakarta: 2010).

Sumber internet :

<http://www.bkkbn.go.id>
www.bps.go.id